Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan
P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 1 Nomor 1, Agustus 2018, hlm : 11-16

APLIKASI MEDIA LAGU YANG BERNILAI DIDAKTIS UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 PALOPO

Chece Djafar

(Dosen Universitas Andi Djemma; Email: Chece.Djafar@gmail.com)

Abstrak. Jurnal ini membahas tentang Penelitian di SMP Negeri 4 Palopo, bertujuan untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui media lagu yang bernilai didaktis, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII_1 yang berjumlah 27 orang. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dimana pada proses penelitiannya melalui dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dilakukan dengan tehnik observasi langsung dan kuisioner. Hasil penelitian pada peningkatan keterampilan berbicara dengan media lagu yang bernilai didaktis pada siswa mengalami peningkatan, dari siklus I dengan nilai rata-rata 66,52 dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 71,48.

Kata Kunci : *Media Lagu, Nilai Didaktis, Keterampialn Berbicara.*

PENDAHULUAN

Pengajaran keterampilan bahasa dan sastra Indonesia mencakupi keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut selalu berkait satu dengan yang lain. Diantara keterampilan tersebut keterampilan mendengarkan dan keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif. Berbicara mengenai strategi pembelajaran, seorang guru dituntut untuk bisa atau mampu menciptakan berbagai strategi belajar yang dapat meningkatkan motifasi belajar siswa. Salah satu strategi yang baik adalah penggunaan media yang menarik bagi siswa, murah, aman, dan yang paling penting bernilai didaktis (mendidik).

Media yang digunakan dalam pembelajaran untuk pengembangan suatu cerita yaitu teks lagu. Teks lagu merupakan sebuah naskah yang berisi lirik lagu yang berisi rangkaian kata yang merupakan ungkapan pikiran dan perasaan penyair. Pemilihan teks lagu sebagai media dalam pembelajaran keterampilan berbicara didasarkan pada alasan- alasan berikut: (1) pada usianya yang masih tergolong remaja kebanyakan siswa SMP menyukai lagu-lagu, sehingga dengan media ini diharapkan dapat menstimulus siswa untuk menghasilkan karya terbaiknya dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, (2) lagu merupakan sarana hiburan yang menyenangkan dan dapat menciptakan kepuasan, kebahagiaan dan keharuan bagi yang menikmatinya, (3) teks lagu berisi rangkaian kata indah yang mengisahkan sebuah cerita, baik mengenai kehidupan, pengalaman ataupun sebuah peristiwa, dengan teks lagu tersebut dapat diketahui alur dan temanya yang akan mempermudah siswa dalam mengembangkan cerita yang akan disampaikan.

Media memegang peran penting dalam pembelajaran karena dengan adanya media siswa dapat menangkap penjelasan yang disampaikan guru dengan mudah, begitu juga dengan media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan media teks lagu ini. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya menuangkan ide-ide atau pengalamannya ke

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 1 Nomor 1, Agustus 2018, hlm : 11-16

dalam sebuah karya sastra yaitu cerita pendek dengan mudah dan dapat menghasilkan karya yang baik.

Berdasarkan beberapa penelitian tentang keterampilan berbicara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tentang keterampilan berbicara telah banyak dilakukan, namun metode-metode dan media yang digunakan berbeda-beda. Metode dan media yang telah digunakan antara lain karya wisata, pengalaman pribadi sebagai basis melalui pendekatan keterampilan proses dan pemodelan. Hal tersebut memberi kemungkinan untuk menemukan metode- metode yang lain untuk dijadikan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan mencoba metode latihan terbimbing dengan media teks lagu untuk meningkatkan keterampilan siswa mengenbangkan suatu cerita dalam kaitannya dengan keterampilan berbicara .

Keterampilan berbicara melalui metode latihan terbimbing dengan media teks lagu diasumsikan dapat mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran, diantaranya yaitu adanya kesulitan siswa untuk mengembangkan ide-ide cerita yang akan disampaikan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sekaligus sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul Aplikasi Media lagu yang Bernilai Didaktis untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Palopo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dan desain peneliti**an**

Penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Palopo adalah bentuk penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan suatu bentuk penelitian dengan proses yang dilalui perorangan atau kelompok, menghendaki perubahan dalam situasi untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan tersebut kemudian setelah sampai pada taraf kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti pada jenis PTK ini, yaitu desain penelitian deskriptif. Menggambarkan suatu bentuk penelitian dengan maksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gejala tertentu. Secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenal empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *obsrve* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi), atau disingkat POAR.

Lokasi dan waktu

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 4 Palopo, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Palopo, tahun ajaran 2012/2013 yaitu 253 siswa, terdiri dari 137 jumlah siswa laki-laki dan 116 jumlah siswa perempuan dengan sampel siswa kelas $VII_{1.}$

Teknik pengumpulan data

Di dalam kegiatan Penelitian ini ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan, antara lain : observasi, wawancara, dan kuisioner.

Teknik analisis data

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 1 Nomor 1, Agustus 2018, hlm : 11-16

Tehnik analisis data yang telah terkumpul pada penelitian ini, yaitu dengan membuat daftar skor mentah yang diperoleh dari tes siswa dengan rumus :

$$N = \frac{Jumlah\ Jawaban\ Benar}{Jumlah\ Butir\ Soal} x\ 100$$

Keterangan :

N = nilai setiap siswa

100 = nilai tertinggi yang mungkin dicapai

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian Hasil Analisis Data

Pemaparan Data Siklus I

Perencanaan

Sebagai langkah awal dalam proses penelitian adalah observasi pada lokasi penelitian, yakni dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah dan guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mendapat izin dalam melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran menegenai data-data siswa di kelas VII_1 yang memiliki kemampuan rendah dalam keterampilan berbicara, untuk digunakan sebagai sampel dan mengatur waktu yang tepat kapan penelitian dimulai.

Pelaksanaan

Pertemuaan pertama dilaksanakan pada hari senin, tanggal 15 April 2013 pada jam pelajaran 1-2 selama 2 x 45 menit. Pada pertemuan ini, pertama-tama peneliti bersama guru memasuki kelas kemudian menyapa siswa dengan ucapan salam dan mengabsen kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan sedikit penjelasan tentang materi berbicara dan tes yang akan diberikan. Tujuannya untuk mempermudah siswa dalam memahami materi-materi pelajaran yang disampaikan.

Langkah selanjutnya, peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mendiskusikan pokok-pokok cerita yang akan disampaikan sesuai dengan penjelasan sebelumnya atau melalui beberapa langkah berikut

1. Memberikan pengarahan pada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Menambah motivasi dan pengetahuan siswa tentang pembelajaran berbicara
3. Memberikan materi siswa, bagaimana bercerita dengan urutan yang baik, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat.
4. Guru dan peneliti membagi siswa dalam 4-5 kelompok dan memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
5. Peneliti memberikan tugas siswa untuk membuat cerita dan sekaligus bercerita di depan kelas dengan urutan yang tepat, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat tapi tanpa media lagu.

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 1 Nomor 1, Agustus 2018, hlm : 11-16

Paparan Data siklus II

Perencanaan

Pada pembelajaran siklus II, dilaksanakan dengan tahap yang sama dengan siklus I yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi (refleksi). Langkah pertama peneliti melakukan tahap perencanaan, yaitu berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada tahap ini, peneliti menggunakan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, dengan beberapa langkah pelaksanaan yaitu :

1. Pengarahan kepada siswa tentang apa yang akan dilaksanakan
2. Memberikan motivasi tentang pembelajaran berbicara
3. Memberikan materi tentang bagaimana peningkatan keterampilan berbicara dengan media lagu
4. Peneliti memberikan tugas kepada semua kelompok dan mempersentasekan

b. Refleksi

Tahap awal pembelajaran siklus II pada pertemuan pertama, diawali dengan guru dan peneliti memasuki kelas lalu mengabsen kehadiran siswa. Kemudian melakukan apersepsi.

Pada bagian ini akan dibahas beberapa perubahan yang nampak pada siswa setelah mendapat bentuk media belajar yang unik dan menarik yaitu media lagu, berdasarkan data kualitatif yang diperoleh peneliti dari lembar observasi di tiap siklus, yaitu sebagai berikut:

1. Persentase kehadiran siswa dari siklus I ke siklus II meningkat. Hal ini menunjukkan adanyan peningkatan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia yakni bercerita dengan media lagu.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih meningkat, hal tersebut dapat terlihat saat peneliti mempersilahkan siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami, dan siswa sangat antusias bertanya.
3. Motivasi belajar siswa lebih tinggi, dapat terlihat dari keseriusan siswa untuk membuat cerita berdasarkan lirik lagu yang diberikan, kemudian bercerita di depan teman-temannya.
4. Siswa terlihat lebih santai dan menikmati proses pembelajaran dengan media pendukung yang unik dan menarik.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Hasil penelitian diperoleh dari data siklus I dan siklus II, dengan hasil peningkatan keterampilan berbicara yang baik melalui media pembelajaran yang unik dan menarik, yaitu media lagu. Pada siklus I, proses pembelajaran

diawali dengan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran tanpa mengunakan media lagu dan menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum, yaitu meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media lagu. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti menjelaskan materi, yang menyangkut faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat berbicara (bercerita). Siswa diminta untuk membuat cerita dan menceritakan di depan teman-temannya dengan memperhatikan faktor-faktor dalam berbicara (bercerita). Setelah itu siswa disuruh untuk mengerjakan soal yang telah di siapkan peneliti, berdasarkan hasil tes tersebut peneliti dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang di alami siswa selama peroses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran siklus II hampir sama dengan proses pembelajaransiklus I, yaitu melalui tiga tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Pada siklus II tahap pelaksanaan pembelajarannya mengunakan media lagu untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa. Hal tersebut dapat dilihat secara jelas peningkatan hasil belajar siswa yang baik dari siklius I ke siklus II.

Dengan demikian pemamfaatan media lagu dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa SMP Negeri 4 Palopo Kelas VII_1 di perkuat dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemberian tindakan selama dua siklus. Hasil analisis tentang tanggapan siswa mengenai pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Pendapat mengenai pelajaran Bahasa indonesia merupan pelajaran yang menantang dan melatih berpikir logis siswa untuk menambah wawasan dan kosakata.
2. Tanggapan siswa terhadap pemanfaatan media lagu sangat baik, karena bagi siswa media lagu dapat memberikan alternatif metode belajar sambil bermain.
3. Usaha siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara melalui media lagu yang bernilai didaktis mengalami perkembangan yang sangat baik dan harapan siswa ke depan dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam penggunaan media belajar yang unik dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdiah, Sabari. 1992. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta : Erlangga.

Anderson, Ronald. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

Annisyah. 2000. *Kamus Istilah Sastra.* Jakarta : Balai Pustaka.

Apandi. 2008. *Musik dan Sastra.* Jakarta : Pustaka Jaya.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: P.T. Bumi Aksara.

Arsjad G, Mead., U.S, Mukti. 1988. *Kosa Kata Bahasa Indonesia.* Jakarta : PT Gramedi.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Beauty cha. Blogspot. Com /2012 /01 /*media - lagu – kasih – ibu – pada- pembelajaran.* Htm.

Chaeny. 2009. *Pandai Bahasa Indonesia.* Bandung : Pusaka Setia.

Gagne. 2006. *Pedoman Media Pembelajaran.* Jakarta : PT Buku kita.

Gustiani. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Buku Kita.

Hernacki. 2003. *De Porter*. Bandung: Humaniora.

Juhana. 2006. *Defenisi Nilai Didaktis*. Malang: Universitas Negeri Malang.

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 1 Nomor 1, Agustus 2018, hlm : 11-16

Kunandar. 2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. Karya – ilmiah. Um.ac.id / index. Php / PPKN / articel /view / 20397.

Meliyani. 2009. *Media Belajar dan Keterampilan Berbicara.* Bandung : Angkasa.

Miarso, Yusuf. 2004. *Sastra Indonesia.* Jakarta : Yudhistira.

Mujiyanto, Yant. Marwoto. 1998. *Santun Bahasa.* Jakarta : Gramedia.

Rivai, Ahmad., Nana Sujana. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Erlangga.

Suseno. 2010. *Rangkaian Media Pembelajaran.* Bandung. : Angkasa.

Suharyanti. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : Balai Pustaka.

Suyanto. 2004. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE

Sabri ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: Quantum Teaching.

Slamet, Sty.,Nurhatim . Dkk. 2007. *Defenisi Berbicara*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Prima Pena. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gita Media press.

Zimmer Kenner. 1984. *Lingkungan Hidup.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Zuchdi., RoFi'uddin. 2001. *Ilmu Bahasa Indonesia.* Yogyakarta : Karyono